

**IMPLEMENTASI PROGRAM *PARENTING* DALAM MENANAMKAN
PENDIDIKAN MORAL ANAK USIA DINI
(STUDI KASUS TAUD LUQMANUL HAKIM KOTA LANGSA, ACEH)**



Oleh: MAWADDAH ULYA

NIM: 19204032018

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**YOGYAKARTA
2021**

PERSYARATAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawaddah Ulya

NIM : 19204032018

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Aceh, 22 Desember 2021

Saya yang menyatakan



Mawaddah Ulya

NIM: 19204032018


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSYARATAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawaddah Ulya
NIM : 19204032018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian haru terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Aceh, 22 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Mawaddah Ulya

NIM: 19204032018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawaddah Ulya
NIM : 19204032018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Aceh, 22 Desember 2021

Saya yang menyatakan



Mawaddah Ulya
NIM: 19204032018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-286/Un.02/DT/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN MORAL ANAK USIA DINI (STUDI KASUS TAUD LUQMANUL HAKIM KOTA LANGSA, ACEH)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAWADDAH ULYA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204032018
Telah diujikan pada : Senin, 27 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,
SIGNED

Valid ID: 61e7a624e53ff



Penguji I

Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61f200b8b3cc7



Penguji II

Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 61e797e981b32



Yogyakarta, 27 Desember 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61f4c3f53ee01

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING
DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN
MORAL ANAK USIA DINI (STUDI KASUS
TAUD LUQMANUL HAKIM KOTA
LANGSA, ACEH)
Nama : Mawaddah Ulya
NIM : 19204032018
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. R. Rachmy Diana, MA.Psi ()

Penguji I : Dr. H. Suyadi, MA. ()

Penguji II : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 27 Desember 2021

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 93/A-

IPK : 3,85

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah Dan
Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI PROGRAM *PARENTING* DALAM MENANAMKAN
PENDIDIKAN MORAL ANAK USIA DINI
(STUDI KASUS DI TAUD LUQMANUL HAKIM KOTA LANGSA, ACEH)**

Yang Ditulis Oleh

Nama : **Mawaddah Ulya**
NIM : 19204032018
Jenjang : Magister(S2)
ProgramStudi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini(PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada pembelajaran Magister(S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamualaikum wr.wb

Aceh, 22 Desember 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Rachmy Diana, M.A
NIP: 19750910 200501 2 00

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya bersama kesulitan terdapat kemudahan

Q.S Al-Insyirah: 6



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PERSEMBAHAN

TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK

**Almamater Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Mawaddah Ulya, 19204032018, Implementasi Program Parenting Dalam Menanamkan Pendidikan Moral Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa, Aceh). Tesis Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga pertanyaan yaitu: (1) mengkaji implementasi program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa (2) menganalisis dampak implementasi program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa (3) menganalisis Faktor yang mempengaruhi program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui tahapan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini analisis data berdasarkan hasil reduksi dan display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah implementasi program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa antara lain: (1) Implementasi program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini bertujuan agar terbangunnya silaturahmi yang lebih erat antara orang tua dan guru, menjadikan orang tua dan guru lebih berilmu serta terjalinnya kerja sama antara orang tua dan guru guna menyelaraskan pemahaman dalam mendidik anak. Pelaksanaan program *parenting* dilaksanakan empat kali dalam satu tahun ajaran. Adapun pelaksanaan program *parenting* diantaranya: *Parenting* pertemuan pada awal tahun ajaran (pengenalan sekolah), seminar *parenting* akbar yang dilaksanakan dua kali dalam tahun ajaran, serta *family gathering* guna membangun kekompakan antara orang tua dan siswa beserta civitas lembaga. Disamping pelaksanaan Program *parenting* yang dilaksanakan sekolah terdapat pula pendidikan moral yang diajarkan di sekolah yakni: sholat duha, zikir pagi, karimah, ziyadah, murojaah, berkisah, hafalan doa dan hadis serta penanaman adab. (2) Faktor pendukung program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa meliputi: perhatian orang tua, kompetensi guru, dan program sekolah yang mendukung terlaksananya program *parenting*. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi: kesibukan orang tua yang bekerja dan pengaruh teman sebaya. (3) Dampak program *parenting* yang diterapkan menjadikan orangtua antusias dalam pendidikan moral anak, sehingga membantu guru dalam mencapai target pendidikan moral, pendidikan adab yang diajarkan di sekolah memiliki dampak besar dan dipraktikkan anak dalam kesehariannya, serta melalui program-program sekolah, orang tua merasa terbantu dalam mendidik anak. Akan tetapi masih terdapat orangtua yang kurang keikutsertaannya dalam mengikuti program *parenting*, serta masih terdapat anak yang belum menerapkan adab yang diajarkan dalam kesehariannya.

Kata Kunci: Program Parenting, Pendidikan Moral, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Mawaddah Ulya, 19204032018, Implementation of Parenting Programs in Instilling Moral Education in Early Childhood (Case Study at TAUD Luqmanul Hakim, Langsa City, Aceh). Thesis of the Master's Program in Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.

This study aims to answer three questions, namely: (1) assessing the implementation of parenting programs in instilling early childhood moral education in TAUD Luqmanul Hakim Langsa City (2) analyzing the impact of implementing parenting programs in instilling early childhood moral education in TAUD Luqmanul Hakim Langsa City (3) analyze the factors that influence the parenting program in instilling early childhood moral education at the TAUD Luqmanul Hakim Langsa City.

This type of research is a qualitative research with descriptive method. The data collection technique used is through the stages of observation, interviews and documentation. In this study, data analysis is based on the results of data reduction and display and drawing conclusions.

The results of this study are the implementation of parenting programs in instilling early childhood moral education in TAUD Luqmanul Hakim Langsa City, among others: (1) The implementation of parenting programs in instilling early childhood moral education aims to build closer relations between parents and teachers, making parents and teachers are more knowledgeable and the establishment of cooperation between parents and teachers to harmonize understanding in educating children. The parenting program is implemented four times in one academic year. The implementation of parenting programs include: Parenting meetings at the beginning of the school year (school introduction), grand parenting seminars held twice in the academic year, and family gatherings to build cohesiveness between parents and students and the institutional community. In addition to the implementation of the parenting program carried out by the school, there is also moral education that is taught in schools, namely: duha prayer, morning remembrance, karimah, ziyadah, murojaah, storytelling, memorizing prayers and hadith and planting etiquette. (2) The supporting factors of the parenting program in instilling early childhood moral education at the Luqmanul Hakim TAUD Langsa City include: parental attention, teacher competence, and school programs that support the implementation of the parenting program. While the inhibiting factors include: busy working parents and peer influence. (3) The impact of the parenting program that is implemented makes parents enthusiastic about their children's moral education, thereby helping teachers achieve the target of moral education, the adab education taught in schools has a major impact and is practiced by children in their daily lives, and through school programs, parents feel helped in educating children. However, there are still parents who are less involved in participating in the parenting program, and there are still children who have not applied the adab that is taught in their daily lives.

Keywords: *Parenting Program, Moral Education, Early Childhood*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	Tidak dikembangkan	Tidak dikembangkan
	ba'	B	Be
	ta'	T	Te
	śa'	s	es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
	Kha	Kh	Ka dan ha
	Dal	D	de
	Žal		zet (dengan titik di atas)
	ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	syin	Sy	Es dan ye
	Şad	S	es (dengantitik di bawah)
	Dad	D	de (dengantitik di bawah)
	Ṭa	T	te (dengantitik di bawah)
	za'		zet (dengan titik di bawah)
	„ain	„	Komaterbalik di atas
	gain	G	Ge
	fa'	F	Ef

	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	mim	M	Em

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulisrangkap

	ditulis ditulis	Mutaaqqidiidi n ,,iddah
--	--------------------	----------------------------

C. TaMarbutah

1. Bila dimatikan ditulish

	ditulis	Hibbah
	ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya) Bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

2. Bilata *marbutah*hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulish

	Ditulis	Zaka tulfit ri
--	---------	----------------

D. VokalPendek

	Kasrah	ditulis	I
--	--------	---------	---

	fathah	ditulis	a
--	--------	---------	---

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	a ja hiliyah
fathah + ya mati	Ditulis	a yasa
kasrah + ya mati	Ditulis	i kari m
dammah + wawumati	Ditulis	u furu d

F. Vokal Rangkap

fathah + ya mati	Ditulis	Ai bainakum
fathah + wawumati	Ditulis	Au Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisah dengan Apostrof

أعدت	Ditulis	a'antum
	Ditulis	uiddat
	Ditulis	lainsyakartum

H. Kata Sandag Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

	Ditulis	al-Quran
--	---------	----------

	Ditulis	al-Qiya s
--	---------	-----------

2. Bila diikuti Hurif Syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I(el)-nya

رو	Ditulis	awi al-furu
اهل	Ditulis	ahl as-sunnah

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

رو	Ditulis	awi al-furu
اهل	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini berupa tesis. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad saw yang telah menuntun manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Tesis ini membahas tentang Implementasi Program *Parenting* Dalam Mennaamkan Pendidikan Moral Anak Usia Dini (Studi Kasus di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa, Aceh). Berkat akal yang diberikan oleh Zat Yang Maha Pencipta, doa dan ikhtiar sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dan penulis dapat mengambil manfaatnya.

Terselesaikannya tesis ini semoga dapat memberikan manfaat dan sumbangsih kepada segenap lembaga pendidikan yang relevan. Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan motivasi dari semua pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr.

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswanya dalam berbagai hal yang dikeluarkan melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan Tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister

Pendidikan (M. Pd).

3. Dr. H. Suyadi, M.A selaku ketua program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus penguji Iyang telah memberikan masukan-masukan, saran dan dukungan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Hj. Naimah, M. Hum selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus penguji II yang telah memberikan masukan-masukan, saran dan dukungan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam keberhasilan selama studi di Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Rachmy Diana, M.A selaku pembimbing tesis. Yang senantiasa membimbing saya dengan sangat sabar dan memudahkan dalam penyelesaian tesis ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Segenap Keluarga Besar Yayasan Bani Usmaniyah dan TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa telah mendukung setiap langkah yang diambil peneliti, serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah ini.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ir. Marzuki Daud dan

Ibunda Masyithah A.Md yang telah mengasuh, medidik, membesarkan saya dengan penuh cinta dan selalu memberi dukungan dalam hal apa pun. Tak lupa untuk saudaraku Mutia Hanum, M.Pd, Munawar Chalil, A.Md, M. Fahmi Adha, dan M. Zikri Abdillah yang selau memberi semangat kepada penulis.

10. Seluruh mahasiswi program Magister (S2) Magister PIAUD fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani selama masastudi.

Penulis juga menghanturkan mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT jualah, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufik, serta ampunan-nyaSemoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Aceh, 22Desember 2021

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Mawaddah Ulya
NIM: 19204032018

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACK.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Metode Penelitian.....	22
G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Teknik Analisis Data	27
I. Uji Keabsahan Data.....	30
J. Sistematika Pembahasan	32
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Program <i>Parenting</i>	34
a. Pengertian.....	34
b. Landasan dan Prinsip <i>Parenting</i>	38
B. Pendidikan Moral Anak Usia Dini.....	41
a. Pengertian Moral.....	41
b. Pendidikan Anak Usia Dini.....	48
c. Pendidikan Moral Anak Usia Dini.....	53
a) Metode Pendidikan Yang Berpengaruh pada Anak	57
1. Mendidik dengan Keteladanan.....	57
2. Mendidik dengan Kebiasaan	59
3. Mendidik dengan Nasihat	60

4. Mendidik dengan Perhatian/ Pengawasan.....	61
5. Mendidik dengan Hukuman.....	63
BAB III GAMBARAN UMUM TAUD LUQMANUL HAKIM	
A. Sejarah Berdirinya TAUD Luqmanul Hakim	66
B. Lokasi TAUD Luqmanul Hakim	68
C. Visi, Misi, Tujuan TAUD Luqmanul Hakim	68
D. Status Lembaga	69
E. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	69
F. Struktur Kepengurusan TAUD Luqmanul Hakim	69
G. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	71
H. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	73
I. Jumlah Peserta Didik.....	73
J. Program TAUD Luqmanul Hakim.....	73
K. Jadwal Kegiatan <i>Parenting</i>	76
L. Konsep Kurikulum TAUD Luqmanul Hakim.....	76
M. Profil Informan.....	79
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Implementasi Program <i>Parenting</i> Dalam Menanam Pendidikan Moral Anak Usia Dini Di TAUD Luqmanul Hakim	80
B. Dampak Implementasi Program <i>Parenting</i> Dalam Menanam Pendidikan Moral Anak Usia Dini Di TAUD Luqmanul Hakim ...	102
C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Program <i>Parenting</i> Dalam Menanam Pendidikan Moral Anak Usia Dini Di TAUD Luqmanul Hakim	107
BAB V PENUTUP	113
A. Simpulan	113
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	116
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122
LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Pustaka.....	12
Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	57
Tabel 2.2 Mendidik Anak Dengan Perhatian.....	62
Tabel 3.1 Kewajiban-kewajiban Pemimpin dan Pendidik	67
Tabel 3.2 Struktural TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa.....	70
Tabel 3.3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TAUD LH	73
Tabel 3.4 Jumlah Peserta didik	73
Tabel 3.5 Jadwal Kegiatan <i>Parenting</i> TAUD Luqmanul Hakim.....	76
Tabel 3.6 Kurikulum Adab TAUD Luqmanul Hakim	76
Tabel 3.7 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan TAUD LH.....	77
Tabel 3.8 Profil Informan.....	79
Tabel 4.1 Pemaparan <i>Parenting</i> I oleh Ustadzah Ulya	85
Tabel 4.2 Pemaparan <i>Parenting</i> II oleh Ustadz Yusuf	87
Tabel 4.3 Materi Seminar <i>Parenting</i> II.....	91
Tabel 4.4 Daftar Hafalan Doa	98
Tabel 4.5 Daftar Hafalan Hadits	99

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi <i>Parenting</i> I.....	89
Gambar 4.2 Dokumentasi Seminar <i>Parenting</i> Akbar.....	92
Gambar 4.3 Dokumentasi Shalat Duha Berjamaah	96
Gambar 4.4 Dokumentasi Membaca Karimah.....	97
Gambar 4.5 Dokumentasi Saat Mendengarkan Kisah	98
Gambar 4.6 Dokumentasi salah satu pendidikan adab.....	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada pada peserta didik secara maksimal. Sistem pendidikan dapat mengubah, mengarahkan atau bahkan membentuk manusia sesuai dengan tahap perkembangannya. G. Thompson mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan dampak lingkungan terhadap individu dalam menghasilkan perubahan dalam bentuk kebiasaan, pemikiran, sikap dan tingkah laku. Demikian pula Crow sependapat bahwa fungsi utama dari pendidikan adalah membimbing individu dalam memenuhi kebutuhan serta keinginannya yang sesuai dengan potensi-potensi yang dimilikinya.¹ Orang tua yang memiliki peran terpenting dalam kehidupan anak menjadi pusat utama pemberian pendidikan dalam hidup anak. Dikarenakan anak tumbuh dan berkembang dalam kesehariannya serta pembelajaran yang diterimanya sangat banyak di lingkungan keluarga.

Sebagaimana dikatakan oleh Riana yang dikutip oleh Ihat Hatimah yakni keluarga memiliki peranan terpenting dalam memberikan dasar pendidikan, sikap serta keterampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan-peraturan, dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan. Selain hal tersebut keluarga memiliki kewajiban mengajarkan nilai-nilai dan tingkah laku sesuai dengan

¹Suyadi Desfa Yusmaliana, "Pengembangan Imajinasi Kreatif Berbasis Neurosains Dalam Pembelajaran Keagamaan Islam," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2019): 268.

norma-norma yang berlaku di masyarakat.² Apabila kehidupan keluarga dibina dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan baik pula, dengan adanya keluarga diharapkan anak dapat tumbuh sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan dapat menjadi pribadi yang produktif bagi dirinya dan lingkungannya.

Seiring dengan bertambahnya usia anak, orang tua membutuhkan sebuah pembinaan di luar keluarga untuk menambah kapasitas keilmuan untuk anak. Hal tersebut diatur dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 BAB I Pasal 1 ayat 14 dikemukakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³ Dalam pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi perhatian dalam proses pendidikan yang diterima anak. Bahkan pelaksanaan PAUD bagi anak usia dini tidak hanya terbatas pada kesiapan untuk pendidikan dasar saja, kemanfaatannya sampai pada kegunaan kesiapan dan kemampuan anak yang bersangkutan untuk mampu mengikuti kegiatan pendidikan selanjutnya.

Sebagai manusia berpotensi, maka di dalam diri anak terdapat suatu daya yang dapat tumbuh dan berkembang disepanjang usianya. Potensi anak sebagai daya yang tersedia, sedang pendidikan sebagai alat yang ampuh untuk mengembangkan daya itu. Menurut Sutari Imam Barnadib, Suwarno dan Siti

²Ihat Hatimah, "Keterlibatan Keluarga Dalam Kegiatan Di Sekolah Dalam Perspektif Kemitraan," *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan* 14, no. 2 (2016): 291.

³Kartini Ester Lalompoh Cyrus T. Lalompoh, "Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini" (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), 2.

Mechati, anak memiliki karakter tertentu, yakni:

1. Belum memiliki pribadi dewasa susila sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik
2. Masih menyempurnakan aspek tertentu dari kedewasaannya sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik
3. Memiliki sifat-sifat dasar manusia yang sedang berkembang secara terpadu yaitu kebutuhan biologis, rohani, sosial, inteligensi, emosi, kemampuan berbicara, anggota tubuh untuk bekerja (kaki, tangan, jari), latar belakang sosial, latar belakang biologis (warna kulit, bentuk tubuh, dan lainnya) serta perbedaan individual.⁴

Potensi alamiah yang dimiliki anak akan berkembang tergantung dengan didikan apa yang diperoleh anak tersebut. Pemilihan sekolah sebagai lanjutan pendidikan dari orang tua menjadi sebuah solusi untuk melanjutkan perkembangan dan pertumbuhan diri anak.

Keberhasilan pendidikan bagi anak sangat ditentukan oleh berbagai unsur lingkungan yang ada dalam lingkup pendidikan anak. Perhatian terhadap aspek lingkungan anak sangat penting, karena berkenaan dengan upaya dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran bagi anak sejak dini. Dengan demikian maka karakter anak akan terbentuk sejak dini dengan baik. Peranan guru dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah yang berkedudukan sebagai katalisator atau teladan, inspirator, motivator, dinamisator, dan evaluator. Dalam berperan sebagai katalisator, maka keteladanan seorang guru merupakan faktor

⁴Syaiful Bahri Djamarah, "Guru Dan Anak Didik" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 52..... Hlm. 52

mutlak dalam pengembangan pendidikan karakter peserta didik yang efektif, karena kedudukannya sebagai figur atau idola yang digugu dan ditiru oleh peserta didik.⁵

Pendidikan yang diperoleh anak semestinya harus seimbang antara orang tua dan sekolah. Orang tua memiliki peran penting dalam membantu proses tumbuh kembang anak usia dini dan sumber belajar pertama dapat membantu guru di sekolah karena orang tua yang memahami kondisi utuh anaknya. Retnaningtya dan Pramesti menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak bisa mempengaruhi sikap anak terhadap pelajaran yang diajarkan, menurut hasil riset disebutkan bahwa semakin orang tua menunjukkan sikap positif terhadap ilmu pengetahuan, semakin baik pula anak akan mendapatkan ilmu pengetahuan.⁶

Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang dengan sengaja dirancang sebagai tempat belajar, tempat untuk berkomunikasi antara guru dan murid. Namun demikian sekolah bukan identik dengan pendidikan saja, dikarenakan aktivitas pendidikan terjadi secara luas baik dalam keluarga, masyarakat, maupun sekolah. sehingga perlu adanya kerja sama yang baik antara orangtua dan guru disekolah dalam upaya memberikan pembelajaran kepada anak.

Menurut Irma, tujuan dari kerja sama antara orangtua dan guru “agar anak memiliki pemahaman yang sama saat berada di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah, sehingga tidak terjadi pergeseran pemahaman pada diri anak.”⁷ kerja sama ini dalam lembaga pendidikan disebut dengan program

⁵Meylan Saleh, “Peran Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Paud Se-Kecamatan Limboto,” *Jurnal Pedagogika* (2012): 1.

⁶Ahmad Mutadzakir Asri Ramadani, Endang Sri Redjeki, “Kemitraan Orangtua Dan Lembaga Pendidikan Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus,” *Jurnal Pendidikan Nonformal* 11, no. 1 (2016): 20.

⁷Zulfadhly Mukhtar, “Model Menghafal Hadis Dengan Metode Gerakan Bagi Anak Usia

parenting. Menurut Ningsih program *parenting* merupakan Suatu Program yang memberikan informasi pengetahuan tentang tumbuh kembang anak serta pengasuhan anak, agar orang tua paham dalam memberikan pengasuhan kepada anak yang harus sesuai dengan masa pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut.⁸ Sehingga program ini yang dilaksanakan oleh lembaga dapat memberikan pemahaman yang baik terkait pengasuhan anak.

Program *parenting* menjadi program yang sangat penting dilaksanakan pada lembaga PAUD, dikarenakan program *parenting* memiliki manfaat positif bagi peserta yang mengikuti program tersebut termasuk orangtua dan guru. Dengan adanya program *parenting* dapat merubah pola asuh yang tidak sesuai dengan karakter anak dapat sesuai dengan karakter anak, orangtua dapat percaya diri dalam mengasuh anak, hak-hak anak dapat terpenuhi serta orangtua lebih cerdas. Hal ini dikarenakan keilmuan yang diperoleh dari program *parenting* yang dilaksanakan lembaga sekolah.

Sejalan dengan pernyataan Morrison bahwa partisipasi orang tua, apapun latar belakangnya, cenderung dapat meningkatkan pencapaian siswa dan mendorong hasil hasil pendidikan yang positif.⁹ Sebagaimana sekolah juga memberikan mutu terbaik dalam pengelolaan programnya, serta membantu keluarga agar pelaksanaan pendidikan lebih sistematis, efektif dan hasilnya

Dini Melalui Program Parenting Di KB Fun Islamic School Purworejo” (UIN Sunan Kalijaga, 2020), 53.

⁸Yulidesni Fifi Dwi Ningsih, M. Nasirun, “Pelaksanaan Program Parenting Di Lembaga PAUD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan,” *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 2 (2018): 44.

⁹Jamilah, “KEMITRAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (SINERGI TIGA PILAR PENDIDIKAN: KELUARGA, SEKOLAH DAN MASYARAKAT),” *SIMULACRA* 2, no. 2 (2019): 181.

tersertifikasi. Sehingga dengan saling membantu memudahkan anak untuk dapat tercapai aspek perkembangan anak.

Dalam pendidikan anak usia dini terdapat enam aspek perkembangan anak yang penting dikembangkan dalam pendidikan anak, yakni Nilai agama dan moral, Fisik motorik, Bahasa, Sosial emosional, Kognitif, dan Seni. Enam aspek perkembangan ini merupakan hal yang harus diperhatikan karena akan menentukan proses pembelajaran anak tersebut pada jenjang berikutnya. Perkembangan berkenaan dengan keseluruhan kepribadian anak karena kepribadian membentuk satu kesatuan yang terintegrasi.¹⁰

Diantara aspek perkembangan anak yang enam tersebut, terdapat aspek yang sangat fundamental pada sisi rohani/mental anak usia dini yakni nilai agama dan moral. Tanpa mengabaikan aspek-aspek lainnya, aspek nilai agama dan moral memiliki posisi penting tersendiri. Aktualisasi nilai agama dan moral akan menumbuhkan sikap positif terhadap lingkungan alam yang akan membentuk kondisi ideal dalam bermasyarakat. Kondisi tersebut perlu diajarkan sejak awal kehidupan, yakni pada usia dini.

Nilai agama dan moral sangat bermanfaat sebagai kekebalan bagi sang anak untuk menangkal hal-hal negatif dan menjadi kekuatan ampuh untuk memperkuat diri sang anak dalam menegakkan kebenaran.¹¹ Terlebih moral sebagaimana hakikatnya merupakan sesuatu yang tinggi nilainya, yang dapat menjadi tolak ukur di masyarakat, dan mengatur tata laku dan sikap bagaimana sebaiknya berperilaku,

¹⁰Hasnida, *Panduan Pendidik Dalam Mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013* (Jakarta timur: PT. Luxima Metro Media, 2016), 10.

¹¹Cyrus T. Lalompoh, "Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini."

sikap, ucap yang baik dalam bermasyarakat, sesuai dengan norma-norma atau kaidah-kaidah kemasyarakatan yang berlaku.¹²

Pada kehidupan anak usia dini, moral merupakan suatu hal yang sangat penting, dikarenakan hal ini menjadi karakter baik yang akan melekat pada diri anak dimasa yang akan datang. Baiknya didikan moral anak sangat mempengaruhi perlakuan yang diberikan anak baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, hingga masyarakat.

Abad ke-21 yang dikaitkan dengan era industri 4.0 memberikan pengaruh yang luas bagi pendidikan untuk mengembangkan kemampuan pembentuk karakter dan pembiasaan akhlak (moral).¹³ Fenomena-fenomena yang terjadi pada masa modern ini sangat berpengaruh pada moral anak, hal ini terlihat bagaimana anak menyikapi lingkungannya. Didikan orang tua yang dapat mengarahkan perilaku anak, anak berperilaku sebagaimana kebiasaan yang diajarkan orang tua dirumahnya. Jika orang tua mengajarkan tata krama dan pendidikan moral yang baik pada keluarganya anak akan menjadi sopan santun dan berbudi pekerti yang baik. Sehingga peran orang tua sangat penting pada pendidikan usia dini.

Tentunya setiap orang tua dan guru menginginkan anaknya untuk menjadi anak yang baik sebagaimana harapannya, perlakuan anak ditentukan oleh moral yang dimilikinya. Moral yang dimiliki anak diperoleh dari lingkungan yang membentuk dirinya. Oleh karena itu moral menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Pendidikan moral merupakan kesadaran untuk membantu peserta

¹²Ibid., 50.

¹³Suherman Teguh Yuniarto, Suyadii, "Pembelajaran Abad 21: Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Akhlak Melalui Pembelajaran STAD Dan PBL Dalam Kurikulum 2013," *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 10, no. 2 (2020): 204.

didik melalui ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang memberikan kontribusi pada kepuasan individu dan kehidupan sosial.¹⁴ Hal ini menjelaskan bahwa terdapat tujuan dalam pendidikan moral ini , yakni:

1. Dengan moral membantu seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap serta nilai yang lebih baik
2. Membantu seseorang mencapai kehidupan sosial yang baik, baik dalam lingkup kecil maupun lingkup besar di masyarakat tanpa mengganggu hak-hak orang lain dan fokus pada pengembangan dirinya

Pendidikan moral menjadi salah satu penerapan keilmuan yang diajarkan guru di sekolah kepada anak didik. Pengajaran akan pendidikan moral tidak hanya diajarkan secara keilmuan tapi juga dengan mempraktikkan serta membiasakan pendidikan moral tersebut dalam keseharian anak di sekolah. Dalam pelaksanaannya kerja sama orang tua dan sekolah sangat dibutuhkan dalam menerapkan pendidikan moral yang sudah diajarkan guru di sekolah. Pendidikan yang diberikan guru di sekolah berkisar antar 3-4 jam perharinya, hal ini menandakan intensitas pertemuan anak lebih banyak dilakukan oleh keluarga dibanding dengan sekolah. Oleh karena itu dalam penerapan keilmuan yang telah diajarkan guru di sekolah, orang tua memiliki peran penting untuk melanjutkan pendidikan yang diperoleh anak di sekolah.

Dalam penerapan pendidikan moral, peranan orang tua menjadi hal utama dalam pelaksanaannya. Sekolah hanya mendukung dengan sistem pendidikan yang

¹⁴Latifah Nurul Safitri and Hafidh 'Aziz, "Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 89.

sudah dirancang, dengan harapan melanjutkan pendidikan yang sudah diterima anak dikeluarganya. Dalam upaya mendidik moral anak, orang tua menjadi suri tauladan dalam memberikan contoh yang baik agar anak mengikuti kebaikan-kebaikan yang orang tuanya lakukan.

TAUD Luqmanul Hakim merupakan sebuah lembaga yang terletak di Jln. Ahmad Yani, Dusun Pendidikan, No. 35, Gp. Pb. Seuleumak, Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa, Aceh. Memiliki visi sekolah yakni menghadirkan generasi emas Islam yang beriman, beradab, cerdas dan hafal Al-qur'an. Pembelajaran didalamnya mengajarkan adab-adab serta keilmuan terkait perkembangan anak usia 5-6 tahun. Serta yang menjadi perhatian peneliti dalam penelitian ini karena TAUD Luqmanul Hakim merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan *parenting* sebagai perhatian khusus dalam pelaksanaan pembelajaran pada lembaga ini. Sehingga Alasan yang menjadikan peneliti memilih instansi ini karena peneliti tertarik untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam lagi mengenai Implementasi program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak di TAUD Luqmanul Hakim.

Untuk menunjang visi dan misi sekolah sekaligus pembentukan moral anak usia dini. Terdapat beberapa program *parenting* yang dilaksanakan di TAUD Luqmanul Hakim diantaranya: program *parenting* pertemuan walimurid dengan walikelas, program *parenting* akbar, dan program *parenting family gathering*. Sehingga dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan terbentuklah generasi berakhlak Al-qur'an yang beradab, berilmu, dan bermanfaat sebagaimana Moto TAUD Luqmanul Hakim.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, Hal yang diamati peneliti yakni penanaman adab yang diberikan di sekolah tentang keseharian anak, diajarkan dan dipraktikkan terus menerus di sekolah dan setelah itu dijadikan sebagai bahan evaluasi ketika anak di rumah, hal ini dilakukan agar guru mengetahui perkembangan pengetahuan adab anak yang diajarkan di sekolah apakah dipraktikkan juga di rumah, adapun cara menilainya dengan pemberian selembar kertas yang didalamnya tertera *ceklist* adab-adab yang telah diajarkan di sekolah, adapun guru memberikan kertas tersebut agar orang tua dapat mengajarkan, membiasakan adab di rumah kepada anak hingga menilai perkembangan adab anak. Orang tua diberikan waktu satu minggu untuk menilai sembari terus membiasakan pelaksanaan adab-adab di rumah. Setelah itu orang tua mengembalikan kertas capaian adab tersebut kepada guru di sekolah, dan guru akan mengevaluasi lebih lanjut apa saja adab-adab yang tercapai dan belum tercapai.

Selain dari pantauan adab yang dilakukan oleh orang tua di rumah. Dalam waktu tiga bulan sekali pihak sekolah mengadakan *parenting* membahas terkait cara mendidik anak dalam ajaran islam, dan kegiatan *parenting* ini mengundang para pakar untuk mengupas tuntas perihal yang akan dibahas pada agenda tersebut. Harapannya dari kegiatan *parenting* ini orang tua terus belajar dalam mendidik anak, sehingga keilmuan yang diperoleh dapat diterapkan pada pola pengasuhan.

Berdasarkan hasil observasi, implementasi *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral Anak Usia Dini sangat menarik untuk diteliti, karena merupakan salah satu program yang melibatkan orangtua untuk sama-sama belajar lebih dalam lagi terkait anak. keterlibatan orangtua tentunya diharapkan memberi dampak

positif bagi perkembangan anak. orangtua dituntut berperan aktif dalam upaya mengoptimalkan perkembangan anak khususnya pada pendidikan moral anak. maka dari itu berdasarkan hal yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik mengangkat topik ini dengan judul: **“Implementasi Program *Parenting* Dalam Menanamkan Pendidikan Moral Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa, Aceh)”**

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa implementasi *parenting* berpengaruh dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa?
2. Apa faktor yang mempengaruhi Program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa?
3. Bagaimana dampak implementasi Program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa?

C. Tujuan Masalah

1. Mengkaji implementasi Program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa.
2. Menganalisis faktor yang mempengaruhi Program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini di TAUD

Luqmanul Hakim Kota Langsa.

3. Menganalisis dampak Implementasi Program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran terhadap implementasi program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa.
- b) Untuk menambah perbendaharaan keilmuan berupa sumbangan ilmiah dalam keilmuan *parenting* bagi orang tua dalam penanaman moral anak usia dini.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini memberi sumbangan ilmu pengetahuan serta dapat bermanfaat untuk dijadikan referensi terkhusus dalam pembinaan moral anak serta pelaksanaan program *parenting* dalam lembaga.

b) Bagi pendidik dan orangtua

Diharapkan dapat membantu orang tua dengan adanya

program *parenting* serta memperhatikan terkait pendidikan moral yang semestinya diperoleh anak.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan acuan kedepannya dalam mengembangkan penelitian berikutnya.

d) Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung terkait program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang berhubungan dengan implementasi program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini atau yang berkaitan dengan tema tersebut sudah pernah dilakukan penelitian oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Adapun penelitian tersebut yakni:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel.1.1

KAJIAN PUSTAKA

No	Identitas Artikel (penulis,nama jurnal,tahun terbit)	Judul Penelitian	Responden Informan	Teori yang digunakan	Pendekatan /Metode	Hasil Penelitian
1.	Kartini Marzuku, Syamsuardi; Prosiding Seminar Nasional & Temu Kolegial Jurusan PLS Se-Indonesia, 2018	Penyelenggaraan <i>Parenting</i> Duction Dalam Mengembangkan KemitraanOrang tua Dengan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini	Orang tua, lembaga PAUD Binaan SKB, Anak Usia Dini	Hubungan antara partisipasiorang tua di sekolah dan pres-tasi belajar siswa, (Herman dan Yeh, 1983	Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan Kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam untuk mengungkap focus penelitian yang telah ditetapkan	Hasil penelitian menunjukkan 1. proses penyelenggaraan program <i>parenting</i> masih berpusat pada SKB sehingga tidak diadakan identifikasi kebutuhan terhadap orang tua dan masyarakat, 2. pola kemitraan orang tua dengan lembaga berupa pola kemitraan inti plasma. 3. Penyelenggaraan <i>parenting</i> education yang dapat menjalin kemitraan orang tua dan lembaga meliputi aktivitas menjalin komunikasi dan meningkatkan intensitas pertemuan
2.	Ahmad Yani, Ery Khaeriyah, Maulidya Ulfah. AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak. 2017	Implementasi <i>Islamic Parenting</i> Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di RA At-	Kepala Sekolah, Ketua Persatuan Orang Tua Murid Dan Guru, Serta Orang Tua/Wali	<i>Islamic Parenting</i> (Syaiikh Jamal Abdurrahman, 2010	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan pengumpulan data	Hasil penelitian menjelaskan bahwa orang tua/wali murid RA At-Taqwa setelah mengikuti kegiatan <i>Islamic parenting</i> dalam pembentukan

		Taqwa Kota Cirebon	Murid		dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, telaah dokumentasi, dan Focus Grup Discussion	karakter anak usia dini (RA), antara lain mereka merasa terbantu memiliki pola untuk lebih mendisiplinkan anak-anak, dapat mengokohkan persaudaraan/silaturahmi, saling sharing pengalaman dalam melakukan pola pengasuhan anak antara orang tua yang satu dengan yang lainnya, dan membantu proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan positif
3.	Asti Inawat. Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak. 2017	Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini	Buku	Karakter (Hamka, 2011)	Metode penelitian dalam tulisan ini adalah library research atau penelitian kepustakaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam ajaran Islam telah dijelaskan bagaimana proses pengembangan nilai - nilai agama dan moral pada anak usia dini dapat diterapkan dengan benar dan tepat
4.	Astuti Darmiyanti, Jurnal "Passion of the Islamic Studies Center" JPI_Rabbani, 2018	Islamic Parenting Pada Anak Usia Dini (Studi Analisis Buku Islamic Parenting Karya Syaikh Jamaal 'Abdur Rahman	Analisis Buku Islamic Parenting Karya Syaikh Jamaal 'Abdur Rahman	Islamic Parenting (Syaikh Jamal Abdurrahman, 2010)	penelitian kepustakaan (library research), dengan menggunakan pendekatan filosofis	Hasil yang diperoleh dari penelitian pola asuh islami pada AUD ini adalah (1) pada pendidikan anak usia 0-3 tahun dimulai dari: (a) masa pranatal, yaitu berdoa untuk anak ketika masih dalam sulbi ayahnya, (b) masa balita dikumandangkan

						<p>adzan di telinga bayi saat bayi lahir, mentahnik bayi dengan kurma dan mendoakannya, aqiqah, memberi nama yang baik untuk anak, menanamkan kejujuran dan tidak suka berbohong, serta tidak mengajarkan kemunkaran kepada anak; (2) Pendidikan pada anak usia dini (0-4 tahun pertama) merupakan masa yang paling penting karena masa ini disebut dengan golden age bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, khususnya sebagai momentum pembentuk kapasitas kecerdasan manusia sampai 50% --- sampai usia 8 tahun mencapai 80%</p>
5.	Masduki Asbari, Wakhida Nurhayati, Agus Purwanto. Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD. 2019	Pengaruh <i>Parenting Style</i> dan <i>Personality Genetic</i> Terhadap Pengembangan Karakter Anak Di PAUD Islamic School	Orang Tua siswa PAUD Aya Sophia Islamic School sebanyak 96 orang	Peranan karakter. Misbach (2010)	Jenis Penelitian ini adalah korelasional menggunakan metode survei dengan pendekatan Penelitian Kuantitatif	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa <i>Style</i> dan <i>Personality genetic</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan terhadap karakter anak

1. Jurnal yang ditulis oleh Kartini Marzuki, Syamsuardi pada Prosiding Seminar Nasional dan Temu Kolegial Jurusan PLS Se-Indonesia dengan judul “Penyelenggaraan *Parenting Education* Dalam Mengembangkan Kemitraan Orang tua Dengan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.”¹⁵

Penelitian yang ditulis oleh Kartini Marzuki dan Syamsuardi menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam untuk mengungkap fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Penelitian yang serupa dengan penelitian ini yakni menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara mendalam, yang membedakan yakni dalam peneliti kartini tidak menggunakan teknik telaah dokumentasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan telaah dokumentasi sebagai teknik analisis data.

Persamaan tulisan yang ditulis oleh Kartini Marzuki dan Syamsuardi yakni proses penyelenggaraan program *parenting education*, pola kemitraan orang tua dengan lembaga pendidikan anak usia dini serta penyelenggaraan *parenting education* yang dapat menjalin kemitraan orang tua dengan lembaga. Sedangkan yang membedakan antar dua penelitian ini yakni pada penelitian yang dilakukan penulis yakni kemitraan dan *parenting* serta penanaman adab yang dibangun terfokus pada pendidikan moral yang

¹⁵Kartini Marzuki and Syamsuardi, “Penyelenggaraan Parenting Duction Dalam Mengembangkan Kemitraan Orang Tua Dengan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini,” *Prosiding Seminar Nasional & Temu Kolegial Jurusan PLS Se-Indonesia* (2018): 45.

diterapkan kepada anak melalui orang tua dan guru.

2. Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Yani, Ery Khaeriyah, Maulidya Ulfah yang berjudul “Implementasi *Islamic Parenting* Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di RA At-Taqwa Kota Cirebon”.¹⁶ Penelitian pada jurnal yang ditulis oleh Ahmad Yani dkk ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, telaah dokumentasi, dan *Focus Grup Discussion*.

Persamaan tulisan ini dengan penulis yakni sama-sama mengembangkan terkait implementasi *Parenting* hanya saja jurnal yang ditulis oleh Ahmad Yani dan teman-teman fokus perhatiannya pada Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di RA At-Taqwa Cirebon dan menggunakan *islamic parenting*, berbeda dengan penulis yang fokus perhatian tulisannya mengacu pada penanaman pendidikan moral Anak Usia Dini di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa dan hubungan antara sekolah dan lembaga disebut dengan kemitraan.

Dalam pelaksanaannya penelitian pada jurnal yang ditulis oleh Ahmad Yani dkk *islamic parenting* yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan mengadakan kegiatan presensi ilmiah atau kajian tentang berbagai tema terkait pola pendidikan dan pengasuhan anak usia dini, dengan tujuan untuk memberikan tambahan wawasan pengetahuan teoritik dan pengalaman praktis kepada orang tua/wali murid dalam mendidik anak-

¹⁶Maulidya Ulfah Ahmad Yani, Ery Khaeriyah, Implementasi Islamic Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Ra At-Taqwa Kota Cirebon, *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 3 No. (2017): 153.

anak mereka. Kegiatan dilaksanakan oleh Persatuan Orang Tua Murid dan Guru (POMG) setiap bulan sekali pada hari Sabtu minggu ke-4, dimulai dari jam 08.00 s.d jam 10.00 WIB di RA A-Taqwa Cirebon dengan menghadirkan narasumber yang dianggap kompetendibidangnya.jurnal yang ditulis oleh Ahmad yani dan teman-teman fokus perhatiannya pada Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di RA At-Taqwa Cirebon.

Kegiatan *parenting* dalam proses kemitraan yang dilaksanakan di TAUD Luqmanul Hakim juga melaksanakan kegiatan presensi ilmiah terkait pola pendidikan dan pengasuhan anak usia dini yang tujuannya sama yakni untuk memberikan wawasan tambahan pengetahuan secara teoritik dan pengalaman pemateri ditujukan kepada wali murid dalam mendidik anak-anaknya. Serta kemitraan yang dibangun, yakni pembagian lembar *ceklis* adab yang telah diajarkan guru kepada peserta didik di sekolah agar diterapkan juga di rumah dan dipantau langsung dengan kedua orang tua anak serta kegiatan *parenting*.

3. Jurnal yang ditulis oleh Asti Inawati dengan judul “Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini”.¹⁷ Persamaan jurnal yang ditulis oleh Asti Inawati terletak pada pembahasan moral anak usia dini yang ditunjang dengan nilai ajaran agama yang akan dicapai pada penelitian ini. Sedangkan yang membedakannya yakni pada tulisan Asti Inawati pengembangan moral, peneliti berusaha menggali strategi dalam pengembangan moral yang hendak dicapai dan hasilnya peneliti

¹⁷Asti Inawati, “Strategi Pengembangan Moral Dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini,” *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 3 (1) (2017): 51.

menemukan 11 strategi yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penelitian terdahulu. Sedangkan pada tulisan ini penanaman pendidikan moral yang digunakan melalui kemitraan yang melibatkan langsung orang tua dalam penanaman moral.

Jenis penelitian yang digunakan pada tulisan Asti Inawati adalah library research atau penelitian kepustakaan. Sedangkan dalam tulisan ini jenis penelitian yang digunakan yakni jenis penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, telaah dokumentasi.

4. Jurnal yang ditulis oleh Astuti Darmiyanti dengan judul *Islamic Parenting Pada Anak Usia Dini (Studi Analisis Buku Islamic Parenting Karya Syaikh Jamaal ‘Abdur Rahman)*¹⁸. Persamaan jurnal yang ditulis oleh Astuti Darmiyanti dengan tulisan ini yakni pembahasan terkait *Islamic Parenting* pada Anak Usia Dini serta hal-hal apa saja yang baik dilakukan oleh orang tua pada masa pengasuhan untuk anak dari usia 0-8 tahun.

Sedangkan yang membedakannya yakni tulisan Astuti menganalisis buku *Islamic Parenting* Karya Syaikh Jamaal ‘Abdur Rahman yang menganalisis isi buku tersebut serta dijabarkan dengan bahasa yang lebih mudah difahami serta dalam tulisan tersebut menjabarkan terkait klasifikasi usia anak dan bagaimana orang tua dalam masa pengasuhan sesuai dengan usia anak.

¹⁸Astuti Darmiyanti, “Islamic Parenting Pada Anak Usia Dini (Studi Analisis Buku Islamic Parenting Karya Syaikh Jamaal ‘Abdur Rahman),” *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani* Vol. 2 No. (2018): 320.

Perbedaannya dengan tulisan ini, yakni pada penelitian ini fokus penelitian yakni kemitraan yang dibangun antara orang tua dan guru serta teori *parenting* digunakan untuk menanamkan pendidikan moral Anak Usia Dini di TAUD Luqmanul Hakim, yang fokus perhatiannya pada pembinaan yang dilakukan orang tua terkait pembinaan adab yang dibangun oleh pihak sekolah, serta kegiatan *parenting* yang dilaksanakan oleh pihak sekolah guna menambah wawasan pengetahuan bagi orang tua dalam mendidik anak.

Jenis penelitian yang digunakan oleh Astuti Darmiyanti adalah penelitian kepustakaan (library research), dengan menggunakan pendekatan filosofis sedangkan Sedangkan dalam tulisan ini jenis penelitian yang digunakan yakni jenis penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, telaah dokumentasi.

5. Jurnal yang ditulis oleh Masduki Asbari, Wakhida Nurhayati, Agus Purwanto dengan judul *Pengaruh Parenting Style dan Personality Genetic Terhadap Pengembangan Karakter Anak Di PAUD Islamic School*¹⁹. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Masduki Asbari dkk yakni pola asuh keluarga (*parenting style*) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan karakter anak. keberhasilan pendidikan dikeluarga tidak terlepas dari peran orang tua. Interaksi ditahun-tahun awal dengan orang tua memberikan pengaruh menetap dan jangka panjang pada

¹⁹Masduki Asbari, Wakhida Nurhayati, And Agus Purwanto, "Pengaruh Parenting Style Dan Personality Genetic Terhadap Pengembangan Karakter Anak Di Paud Islamic School," *Jurnal Audi Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi Paud* Vol Iv, No. 2 (2019): 148.

kematangan perkembangan dan kesuksesan pendidikan anak khususnya terkait karakter. Harapan pola asuh di rumah bisa selaras dengan kondisi lingkungan sekolah.

Perbedaan pada kedua penelitian ini yakni pada penelitian yang dilakukan Masduki Asbari dkk selain dari *parenting style* yang digunakan dalam pengembangan karakter anak terdapat pula *personality genetic* yakni karakter bawaan yang dikaitkan dengan dominasi sistem kerja otak dan *personality genetic* anak diidentifikasi di awal tahun ajaran. Penelitian dalam tulisan ini mengidentifikasi terlebih dahulu perilaku anak di awal masuk sekolah dan konsep adab diajarkan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian Masduki Asbari dkk yakni jenis korelasional menggunakan metode survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner (angket) yang disusun berdasarkan skala Likert serta Analisis pada penelitian ini menggunakan SEMS (*Structural Equation Model*). Sedangkan penelitian pada tulisan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa, adapun penelitian dilakukan di TAUD Luqmanul Hakim karena dalam

penelitian ini , TAUD Luqmanul Hakim Langsa menjadi objek penelitian terhadap implementasi program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral(Studi Kasus di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa, Aceh).

Tahapan dalam penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi/mengamati pelaksanaan pendidikan moral sebagai upaya penanaman pendidikan serta program *parenting* yang dilakukan sebagai penguat kepada orangtua dari pendidikan yang diberikan sekolah. Kemudian wawancara secara mendalam kepada narasumber dan pengambilan dokumentasi beberapa foto dan pengumpulan dokumen penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini. metode penelitian disini dirangkai secara terstruktur atau sistematis dengan tujuan untuk mengetahui sesuatu dan mendapatkan jawaban yang tepat atas apa yang menjadi pertanyaan pada objek penelitian. Adapun lebih rincinya dijelaskan sebagai berikut:

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bodgan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong mendeskripsikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik.²⁰ Metode penelitian deksriptif

²⁰Lexy J. Moleong, *Metodeogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006): 4.

ini tujuannya untuk menggambarkan, menjelaskan serta menjawab persoalan-persoalan terkait program *parenting* sebagai upaya penanaman pendidikan moral anak di TAUD Luqmanul Hakim. Pemerolehan data berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.²¹

Peneliti berusaha mendapatkan data apa yang ada di lapangan, dengan penelitian ini peneliti lebih mudah dalam memperoleh data-data untuk menjawab permasalahan pada penelitian. Penelitian dan pemahaman terhadap suatu peristiwa dan data yang disajikan dalam penelitian kualitatif tidak melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistika atau sajian informasi dalam bentuk angka, melainkan secara deskriptif atau kata-kata yang prinsip sajian informasinya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang menjadi sumber informasi bagi peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak yayasan disebabkan program *parenting* merupakan program yang dibangun oleh yayasan itu sendiri, selanjutnya pihak wakil ketua kurikulum disebabkan informasi penanaman adab yang dirancang langsung oleh beliau, kemudian pihak guru yang disebabkan interaksi langsung dengan orang tua dan anak serta guru merupakan

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2016): 14.

variabel dalam penelitian ini serta pihak orang tua dari siswa/siswi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni dengan metode *Purposive Sampling* yakni peneliti memilih sampel dengan dasar bertujuan.²²

c. Fokus Penelitian

Permasalahan yang ditemui dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian. Sebelumnya peneliti hendaknya menentukan fokus penelitiannya yang akan dikaji dengan tujuan:

- a) Memberikan batasan penelitian agar memudahkan pemilihan metode mengumpul, menganalisis dan interpretasi data,
- b) Memenuhi inklusi-eksklusi kriteria dari data penelitian, yang seharusnya dimasukkan untuk analisis dan membuang data yang tidak sesuai dengan kebutuhan.²³

Permasalahan pada penelitian ini adalah “implementasi program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini di TAUD Luqmanul Hakim” program *parenting* yang dibahas pada penelitian ini yang berkaitan dengan pendidikan adab yang diajarkan disekolah. Terkait moral, mengingat cukup luasnya cakupan pendidikan moral anak usia dini serta pendidikan moral yang

²²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008): 64.

²³Muhammad Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015): 23.

dibangun di TAUD terfokus pada penanaman adab sehingga Peneliti membatasi penelitannya dan fokus pada penanaman adab di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama peneliti untuk mendapatkan data.²⁴ Adapun dalam penelitian implementasi program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini membutuhkan data dengan penggabungan beberapa jenis metode pengumpulan data. Dalam proses mendapatkan data dan informasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sesuai dengan metode kualitatif yakni:

1. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara peneliti terlibat langsung dalam mengamati proses pendidikan moral serta pelaksanaan *parenting* dalam proses pendidikan di sekolah. Untuk mendukung data observasi, peneliti melakukan observasi dengan mencatat secara terstruktur hal yang perlu sebagai kebutuhan peneliti untuk mengamati proses kemitraan antar orang tua dan guru yang dilihat dari program *parenting* yang dilakukan dalam

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009): 308.

menanamkan pendidikan moral anak.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan untuk menggali informasi yang lengkap antara subjek yang ditanyai terhadap fokus penelitian. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan yayasan, waka kurikulum, dua orang pendidik serta walimurid sebagai informan. Dengan wawancara dapat diperoleh data lebih detail tentang orang tua dalam keikutsertaannya pada program pendidikan anak di sekolah, hingga hal-hal yang dianggap perlu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan analisis beberapa dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai informasi serta bukti dari sumber-sumber dokumentasi yang dimiliki sekolah yang berkaitan dengan objek yang diteliti, adapun bentuk dokumentasi tersebut berupa RPP, lembar observasi, lembar capaian adab, struktur organisasi, keadaan siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan serta hal-hal yang dianggap perlu dalam mengumpulkan informasi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode penyusunan serta menyusun data

kedalam pola, kelompok dan satuan dasar bisa ditemukan dan dapat di rumuskan menjadi berbagai data. Melalui mengkaji sebuah data-data yang didapatkan melalui hasil penelitian kemudian diimplementasikan kedalam metode analisis data kualitatif.²⁵ Dalam analisis data tersebut di gunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif. Sebagaimana yang di kembangkan oleh Milles dan Huberman. Analisis tersebut terdiri dari tiga alur yang saling berinteraksi, di antaranya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikankesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini yakni rangkuman dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁶ Adapun yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data berupa hasil wawancara dengan informan yang sangat banyak dirangkum dan dilakukan pemilihan dan memusatkan perhatian untuk menyederhanakan data-data yang di peroleh terkait program parenting dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa, Aceh.

2. Display Data

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018).

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

Display data atau penyajian data dalam penelitian ini sambungan dari data yang telah direduksi pada tahap sebelumnya. bertujuan agar dengan mudah untuk memahami apa yang terjadi dilapangan dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian data tersebut. sehingga dalam mendapatkan informasi dilapangan, penulis dapat mengetahui program parenting sebagai penanaman pendidikan moral anak di TAUD Luqmanul Hakim.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari kumpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara. Temuan dari penarikan kesimpulan ini memiliki karakter deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat bayangan. Penelitian ini bersifat nyata setelah di teliti dan berbentuk hubungan kausal, hipotesis, dan teori. Saat penarikan kesimpulan, peneliti terbuka serta pemeriksaan kembali mengenai kebenaran data yang telah diperoleh.

Pengambilan kesimpulan dan verifikasi yang peneliti lakukan berdasarkan data di lapangan dengan mengkonfirmasi makna setiap data yang diperoleh dengan menggunakan cara atau lebih sehingga penulis memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Melalui pengambilan kesimpulan dan verifikasi maka penulis memperoleh informasi dan menyimpulkan dari permasalahan terkait implemetasi program

parenting dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini di
TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa, Aceh.

I. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif teknik keabsahan data merupakan hal yang perlu diperhatikan. Keabsahan data diperlukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian yang dilakukan. Keabsahan data ini bersifat sejalan dengan proses penelitian selama berlangsung. Untuk menemukan data yang akurat selama penelitian, dilakukannya pemeriksaan data melalui empat teknik, yaitu

1. Kredibilitas Data

Kriteria ini digunakan dengan tujuan data dan informasi yang dikumpulkan peneliti harus mengandung nilai kebenaran. Kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan apakah yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di

lapangan, dan apakah penjelasan yang diberikan di lapangan sesuai dengan yang terjadi sebenarnya. Adapun cara memperoleh

keabsahan data dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

a. Peningkatan Ketekunan Pengamatan

Dengan mengamati secara tekun, peneliti bisa menemukan ciri-ciri dalam suatu situasi yang sangat relevan. Dengan ketekunan pengamatan yang dilakukan. Peneliti akan menemukan hal-hal yang bermakna yang mendukung penelitian. hal yang peneliti

lakukan dengan mengamati dengan seksama proses pendidikan moral yang berlangsung di TAUD Luqmanul Hakim serta program *parenting* yang mendukung penanaman pendidikan moral.

b. Triangulasi

peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain di luar data tersebut, untuk meningkatkan keabsahan data. Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber yaitu seorang peneliti dalam mengumpulkan data dari sumber yang sama.

Peneliti melakukan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuannya agar memeriksa keabsahan data yang diperoleh. Sehingga peneliti mencocokkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi yang diperoleh.

c. Kecukupan Referensial

Peneliti menggunakan referensi, yaitu buku-buku berupa buku Pendidikan Anak Usia Dini berkaitan dengan pendidikan moral. Selain buku terdapat pula referensi dari hasil wawancara, video dan foto. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh memiliki dukungan dari teori-teori serta sumber data yang akurat.

d. Ketegasan *confirmabilitas*

Kriteria ini digunakan untuk mencocokkan data observasi dan

data wawancara atau data pendukung lainnya. Dalam proses ini temuan-temuan penelitian dicocokkan kembali dengan data yang diperoleh lewat data observasi, rekaman wawancara dan dokumentasi. Pengecekan hasil dilakukan secara berulang-ulang serta dicocokkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini .

J. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini nantinya terdiri dari beberapa bab yang tersusun secara sistematis dan setiap bab memiliki pembahasan yang berbeda-beda, akan tetapi dari masing-masing bab tersebut memiliki nilai substansialnya

Bab I, peneliti mendeskripsikan latar belakang masalah dari penelitian ini yakni berkaitan dengan implementasi program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini (Studi Kasus di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa, Aceh). pada bab ini dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Pada bab ini juga terdapat penjelasan mengenai telaah pustaka terhadap hasil-hasil penelitian serta ditambah dengan batasan masalah. Penelitian ini dilakukan dengan metode ilmiah yang relevan sebagai pedoman dalam pemerolehan data, menganalisis dan menyimpulkan data dari hasil temuan di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini juga menggunakan landasan teori yang kuat sebagai pedoman selama proses penelitian sesuai judul penelitian yang berkaitan tentang implementasi program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini (Studi Kasus di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa, Aceh).

Bab II, peneliti menjelaskan tentang teori-teori yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini yaitu teori tentang implementasi program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini (Studi Kasus di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa, Aceh).

Bab III, peneliti akan memaparkan metode penelitian yang digunakan selama proses penelitian berlangsung.

Bab IV, hasil pembahasan penelitian ini dideskripsikan setelah data-data di lapangan terkumpul, peneliti melakukan analisis data dengan berpedoman kepada metode analisis data dan kerangka teori yang digunakan, kemudian dideskripsikan secara rinci ke dalam sub-sub bab dari pembahasan penerapan implementasi program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini (Studi Kasus di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa, Aceh).

Bab V, peneliti memaparkan kesimpulan dan saran. Hasil dari penelitian ini kemudian disimpulkan oleh peneliti sesuai dengan data yang sudah di uji di lapangan dan diberikan saran-saran yang relevan sebagai bahan refleksi ke depan mengenai implementasi program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini (Studi Kasus di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa, Aceh).

BAB V

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan data yang ditemukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini di TAUD Luqmanul Hakim sudah berjalan dengan baik. Program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini di TAUD Luqmanul hakim bertujuan menyelaraskan pemahaman dalam mendidik anak agar terwujudnya sebuah pembelajaran yang baik yang diterima anak. Terkhusus pendidikan moral yang menjadi program khusus lembaga, dalam hal ini lembaga menyebutnya dengan adab. Dengan kerja sama orang tua, sangat membantu guru dalam proses pembelajaran dan dengan kerja sama yang baik akan dengan mudah anak berkembang sesuai dengan harapan

Secara praktek, Implementasi program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa menjadikannya sebagai sebuah wadah menyatukan pemahaman antara orang tua dan guru, baik hal tersebut berkaitan dengan aktivitas anak selama di TAUD maupun keilmuan yang diperoleh orang tua dan guru dalam memperoleh keilmuan *parenting* yang diajarkan oleh pembicara pada sata seminar *parenting*. Selain program *parenting* pendidikan moral didukung dengan pendidikan moral yang diajarkan sekolah, yakni: sholat duha, zikir pagi, karimah, ziyadah, murojaah, berkisah, hafalan doa dan hadis serta penanaman adab.

Adapun yang menjadi faktor-faktor pendukung dan penghambat dari

proram *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa meliputi: perhatian orang tua, kompetensi guru, dan program sekolah yang mendukung program *parenting*. Sedangkan faktor penghambat meliputi: kesibukan orang tua yang bekerja dan pengaruh teman sebaya.

Dampak program *parenting* orang tua dan guru dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa menunjukkan bahwa hubungan kerja sama yang dibangun sangat baik dan membantu orang tua dalam mendidik anak, pendidikan yang diberikan sekolah dipraktikkan oleh anak dalam kesehariannya, melalui program-program sekolah, orang tua merasa terbantu dalam mendidik anak ditambah lagi dengan keilmuan yang diberikan saat *parenting* menambah keilmuan yang dapat diterapkan kepada anak. Untuk berjalannya pendidikan adab orang tua dan guru dapat menjadi role model yang baik dalam pendidikan adab anak di rumah dan di sekolah.

Adapun keberhasilan dari pendidikan moral yang diperoleh anak tidak lepas dari kerja sama yang baik antara orang tua dan guru, sehingga proses pendidikan yang diberikan dapat berjalan sesuai harapan. Peneliti juga menemukan bahwa di dalam program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa, masih terdapat orang tua yang kurang keikutsertaannya dalam mendidik anak dan masih terdapat anak yang kurang sopan dan menjahili temannya.

2. Saran-Saran

Berdasarkan fakta temuan terkait program *parenting* dalam menanamkan

pendidikan moral anak usia dini di TAUD Luqmanul Hakim Kota Langsa yang peneliti peroleh di lapangan, terdapat beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan, yaitu

1. Sekolah sebagai pelaksana program *parenting* dalam menanamkan pendidikan moral anak usia dini hendaknya lebih memperhatikan lagi dalam menjalin kerjasama yang dibangun. Harapannya orang tua sepenuhnya ikut serta dalam mendidik anaknya dan berkomunikasi intens dengan gurunya terkait perkembangan anak. begitu juga dengan guru, harapannya guru juga dalam membangun hubungan dengan orang tua berkomunikasi intens. Agar orang tua mengetahui secara langsung perkembangan-perkembangan anak-anaknya

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperdalam kembali pembahasan terkait program *parenting* dalam pendidikan moral anak usia dini. Peneliti selanjutnya dapat meneliti terkait aspek lain tidak hanya menanamkan pendidikan moral saja pada program *parenting* yang terbangun, melainkan pendidikan lainnya yang memiliki manfaat bagi pendidikan anak.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Syaikh Jamal. *Islamic Parenting Pendidikan Anak Metode Nabi*. Solo: Aqwam, 2010.
- Ahmad Yani, Ery Khaeriyah, Maulidya Ulfah. “Implementasi Islamic Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Ra At-Taqwa Kota Cirebon.” *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 3 No. (2017): 153.
- Ananda, Rizki. “Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 23.
- Ardiyanto, G. “Cara Mendidik Anak Dari A to Z.” Jakarta: Alex Media Komputindo, 2013.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=yRlbDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=kelemahan+diri+dan+cara+mengatasinya&ots=GelRD1Gt7x&sig=C_ugHyMJAgwNq5Ogwk1IrRQVVCs.
- Aryani, Nini. “Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 1, no. 2 (2015): 215.
<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/view/3187>.
- Asbari, Masduki, Wakhida Nurhayati, and Agus Purwanto. “Pengaruh Parenting Style Dan Personality Genetic Terhadap Pengembangan Karakter Anak Di Paud Islamic School.” *JURNAL AUDI Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD* Vol IV, no. 2 (2019): 148.
- Asri Ramadani, Endang Sri Redjeki, Ahmad Mutadzakir. “Kemitraan Orangtua Dan Lembaga Pendidikan Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus.” *Jurnal Pendidikan Nonformal* 11, no. 1 (2016): 20.

- Aulia, Rifqi, and Raden Rachmy Diana. "Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini." *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2021): 107.
- Bolotio, R, F Ade, and P S Wahyuni. "Dasar-Dasar Pendidikan Islam Dalam Surat Luqman Ayat 12-19 Menurut Tafsir Ibnu Katsir." *The Teacher Of Civilization Islamic Education Journal* 2 (2020): 12. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jpai/article/view/1177/0>.
- Cyrus T. Lalompoh, Kartini Ester Lalompoh. "Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini." 2. Jakarta: PT. Grasindo, 2017.
- Darmiyanti, Astuti. "Islamic Parenting Pada Anak Usia Dini (Studi Analisis Buku Islamic Parenting Karya Syaikh Jamaal 'Abdur Rahman)." *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani* Vol. 2 No. (2018): 320.
- Desfa Yusmaliana, Suyadi. "Pengembangan Imajinasi Kreatif Berbasis Neurosains Dalam Pembelajaran Keagamaan Islam." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2019): 268.
- Djamal, Muhammad. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri. "Guru Dan Anak Didik." 52. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fifi Dwi Ningsih, M. Nasirun, Yulidesni. "Pelaksanaan Program Parenting Di Lembaga PAUD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan." *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 2 (2018): 44.
- Gunadi, R. Andi Ahmad. "Membentuk Karakter Melalui Pendidikan Moral Pada

- Anak Usia Dini Di Sekolah Raudhatul Athfal (r.a) Habibillah.” *Jurnal Ilmiah WIDYA* 1, no. 2 (2013): 87. <https://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnal-ilmiah/article/view/133>.
- Hasnida. *Panduan Pendidik Dalam Mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013*. Jakarta timur: PT. Luxima Metro Media, 2016.
- Hatimah, Ihat. “Keterlibatan Keluarga Dalam Kegiatan Di Sekolah Dalam Perspektif Kemitraan.” *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan* 14, no. 2 (2016): 291.
- Inawati, Asti. “Strategi Pengembangan Moral Dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini.” *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 3 (1) (2017): 51.
- Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137*. Indonesia, 2014.
- Jamilah. “Kemitraan Pendidikan Anak Usia Dini (Sinergi Tiga Pilar Pendidikan: Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat).” *SIMULACRA* 2, no. 2 (2019): 181.
- Kusumawati, Intan, and Darmiyati Zuchdi. “Pendidikan Moral Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Konstruktivis.” *Academy of Education Journal* 10, no. 01 (2019): 67.
- Lexy J. Moleong. *Metodeogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Marzuki, Kartini, and Syamsuardi. “Penyelenggaraan Parenting Ducation Dalam Mengembangkan Kemitraan Orang Tua Dengan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.” *Prosiding Seminar Nasional & Temu Kolegial Jurusan PLS Se-*

Indonesia (2018): 45.

Mauanah, Suprijono. "Parenting Education Sebagai Pendidikan Keluarga."

Paradigma 04, no. 2 (2016): 2.

<https://media.neliti.com/media/publications/252153-parenting-education-sebagai-pendidikan-k-a2f303db.pdf>.

Muhyatul Huliyah. "Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini Jalur Pendidikan Informal." *Pendidikan Guru Raudlatul Athfal* 1, no. 1 (2016): 62.

Mukarromah, Tsali Tsatul, Ruli Hafidah, and Novita Eka Nurjanah. "Kultur Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 396.

Mukhtar, Zulfadhly. "Model Menghafal Hadis Dengan Metode Gerakan Bagi Anak Usia Dini Melalui Program Parenting DI KB Fun Islamic School Purworejo." UIN Sunan Kalijaga, 2020.

Mursid. *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*. Semarang: Rosda Karya, 2015.

Mustaqimah, Zulfa. "Nilai-Nilai Parenting Islami Dalam Qs An-Nisaa' Ayat 9 Telaah Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab." Universitas Islam Indonesia, 2020.

Mustofa, Ali. "Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam." *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2019): 39.

Mutmainah, Siti. "Pengaruh Islamic Parenting Dan Perubahan Persepsi Terhadap Pentingnya Pendidikan Formal (Studi Kasus Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Di Desa Sukamakmur Kecamatan Sukamakmur." UIN Syarif Hidayatullah, 2020.

Nasional, Kementerian Pendidikan Nasional. *Petunjuk Teknis Orientasi Teknis Peningkatan Pemahaman Program Penguatan PAUD Berbasis Keluarga (Parenting)*. Jakarta, 2011.

PAUD, Direktorat Pembinaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, NonFormal, dan Informal. *Program Pemberdayaan Orang Tua Pada PAUD*. Jakarta, 2014.

Safitri, Latifah Nurul, and Hafidh 'Aziz. "Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 89.

Saleh, Meylan. "Peran Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Paud Se-Kecamatan Limboto." *Jurnal Pedagogika* (2012): 1.

Sanders, Matthew R. "Development, Evaluation, and Multinational Dissemination of the Triple P-Positive Parenting Program." *Annual Review of Clinical Psychology* 8 (2012): 370.

Setiawati, Farida Agus. "Pendidikan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini: Bukan Sekedar Rutinitas." *Paradigma: Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, no. 02 (2006): 43.

Sugiyono. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

———. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2016.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008.

Sulistiyoko, Arie. "DI ERA KOSMOPOLITAN (Tela ' Ah Tafsir Kontemporer

Atas Surat At -Tahrim Ayat 6)” 1, no. 2 (2018): 186.

Suyadi. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia, 2009.

TADJUDDINrini, NILAWATI. “Pendidikan Moral Anak Usia Dini Dalam Pandangan Psikologi, Pedagogik Dan Agama.” *AL ATHFAAL:JurnalIlmiah Pendidikan Anak Uisa Dini* 1, no. 1 (2018): 9.

Teguh Yunianto, Suyadii, Suherman. “Pembelajaran Abad 21: Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Akhlak Melalui Pembelajaran STAD Dan PBL Dalam Kurikulum 2013.” *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 10, no. 2 (2020): 204.

Ulwan, Abdullah Nasih. “Pendidikan Anak Dalam Islam.” 131. Surakarta: Insan Kamil, 2012.

Ulya, Khalifatul. “Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilihan Kota.” *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 1, no. April (2020): 52.

Zamroni, Amin. “Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak.” *Jurnal SAWWA* 12, no. April (2017): 257.

“Q.S An-Nisa: 9” (n.d.).

“Q.S At-Tahrim: 6” (n.d.).

“Q.S Luqman: 13” (n.d.).